

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³ Dalam penelitian ini mengacu pada dua aspek yakni implementasi bauran pemasaran Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri dan *Syariah Marketing*.

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas yang terdapat di Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Perintis Kemerdekaan Ngronggo Kota Kediri.⁵ Data yang dibutuhkan peneliti didapatkan di Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri dengan cukup terperinci dan pedagang tersebut membantu dengan tangan terbuka. Dengan demikian proses penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan

⁴ Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 78.

⁵ www.pasargrosirkotakediri.com di akses tanggal 17 Maret 2017.

responden, dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik. Macam-macam data ada dua, yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer ini diantaranya wawancara dengan pedagang dan konsumen yang ada di Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 43.

setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, seperti pada seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Bila dilihat dari segi cara maka data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷ Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.⁸ Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁹ Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan secara langsung berupa transaksi jual beli di Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.

2. Metode wawancara atau *interview*

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian adalah

⁷ Ibid, 62.

⁸ Ibid, 67.

⁹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.¹⁰

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti, yaitu pedagang dan konsumen Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya, biografi, sejarah kehidupan.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a) Sejarah berdirinya Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.
- b) Letak Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.
- c) Jenis Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.
- d) Struktur organisasi Pasar Grosir Buah dan Sayur Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹² Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk

¹⁰ Ibid, 129

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 209.

menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹³

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif

- a. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
- b. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan

¹³ Ibid, 87-89

pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

- b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada

¹⁴ Ibid, 210-212

hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

d. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian berupa panduan wawancara, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.¹⁶

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184.

¹⁶ *Ibid*, 85.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan peneliti sesuai keterangan diatas yaitu dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.¹⁷

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultan penelitian.¹⁸

¹⁷ Ibid, 94.

¹⁸ Ibid, 127.